

**USULAN PROPOSAL
PENELITIAN**



**PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL AUDITOR DAN
INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS
PADA INSPEKTORAT KABUPATEN SOLOK DAN INSPEKTORAT
KOTA SOLOK)**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

**Hj. Nidia Anggreni Das, SE, M.M/ 1014017302/ Lektor
Witra Maison , SE, M.Si/ 1022026304/ Lektor
Putri Febi Annesy/ 171000462201047**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
SEPTEMBER 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Solok Dan Inspektorat Kota Solok)

Peneliti/Pelaksana :

Nama Lengkap : Hj. Nidia Anggreni Das, SE,MM

NIDN : 1014017302

Jabatan Fungsional : Lektor

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Nomor HP : 08126747652

Alamat surel (e-mail) : dasnidiaanggreni@gmail.com

Anggota Tim :

Nama Lengkap : Witra Maison, SE, M.Si

NIDN : 1022026304

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Nama Lengkap : Putri Febi Annesy

NIM : 171000462201047

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Tahun Pelaksanaan : 2020/2021

Sumber Dana : Mandiri

Biaya Tahun Berjalan : Rp 7.500.000

Biaya Keseluruhan : Rp 7.500.000

Solok, 06 September 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



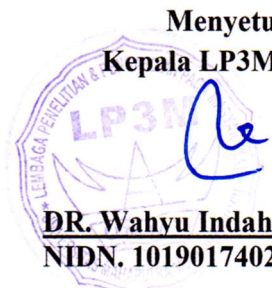
Juita Sukraini, SE, M.Si
NIDN.1017116201

Ketua,



Hj. Nidia Anggreni Das, SE,MM
NIDN. 1014017302

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No.096 /ST-P/LP3M-UMMY/IX-2020

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Hj. Nidia Anggreni Das, SE,MM
NIDN : 1014017302
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Baru/ 14 Januari 1973
Pangkat/Golongan Ruang : Penata TK I/ III.d
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl Raya Koto Baru No.7 Kec. Kubung Kab. Solok
Telp.0755-20127

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul “ Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Solok Dan Inspektorat Kota Solok)” Pada Tahun Akademik 2020/2021

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 06 September 2020

Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.

NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	ii
1. PENDAHULUAN	1
2. TINJAUAN PUSTAKA	2
3. METODE	8
4. JADWAL	9
5. DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN	14

RINGKASAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh menggunakan instrument kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah kepala opd, kepala bagian keuangan opd, kasubag umum opd, bendahara penerimaan opd, dan bendahara pengeluaran opd. pada OPD Kota Solok. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling*

Kata Kunci : Karakteristik Personal Auditor, Independensi, Kualitas Audit

1.PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi segala macam transaksi yang melibatkan uang, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan kredit. biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan. informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan pemerintah no. 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan, yakni relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. transparansi dan akuntabilitas keuangan suatu negara dapat terwujud melalui penyampaian laporan pertanggungjawaban dari laporan keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi yang diterapkan di pemerintahan. untuk mewujudkan akuntabilitas publik, diperlukan suatu laporan keuangan yang berkualitas (Wijayanti, 2018).

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. olehkarena itu, informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah (lkpd) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. informasi dalam laporan keuangan akan bermanfaat apabila suatu informasi dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. oleh karena itu, pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan pemerintah no. 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan, yakni relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. transparansi dan akuntabilitas keuangan suatu negara dapat terwujud melalui penyampaian laporan pertanggungjawaban dari laporan keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi yang diterapkan di pemerintahan. untuk mewujudkan akuntabilitas publik, diperlukan suatu laporan keuangan yang berkualitas (Wijayanti, 2018).

Sistem pengendalian intern pemerintah merupakan proses yang integral pada tindakan maupun kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai demi tercapainya tujuan

organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan dan ketaatan terhadap perundang-undangan (Widari & Sutrisno, 2017).

Sistem pengendalian intern memiliki beberapa elemen yang sangat penting dalam pengelolaan suatu akuntabilitas daerah, elemen-elemen tersebut adalah lingkungan pengendalian, resiko pengendalian, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi. salah satu dari elemen sistem pengendalian intern tersebut yaitu lingkungan pengendalian yang merupakan elemen dasar bagi kegiatan operasional suatu entitas yang aman, sehat dan dapat berkembang secara wajar. lingkungan pengendalian intern juga dapat membantu pengurus dan pengelola keuangan dalam menjaga asset; menjamin tersajinya pelaporan keuangan, manajerial yang akurat dan dapat diandalkan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara ekonomis, efektif dan efisien (Faishol & Lamongan, 2016).

Pada dasarnya, hanya terdapat dua basis akuntansi atau dasar akuntansi yang dikenal dalam akuntansi, yaitu akuntansi berbasis kas (*cash basis*) dan akrual (*Accrual Basis*). Sedangkan jika ada basis akuntansi lain seperti basis kas modifikasian, atau akrual modifikasian atau kas menuju akrual, merupakan modifikasi diantara basis kas dan basis akrual untuk masa transisi. dasar akuntansi merupakan metode-metode pencatatan akuntansi yang digunakan dalam menentukan kapan dan dimana mencatat transaksi ekonomi. metode pencatatan tersebut berbeda pada masalah waktu (*timing*) kapan transaksi ekonomi ke dalam akun. dalam akuntansi basis kas, transaksi tidak diakui/dicatat sampai transaksi secara kas benar-benar diterima atau dikeluarkan. apabila transaksi tersebut tidak berpengaruh terhadap kas, maka transaksi tersebut tidak akan dicatat. sedangkan basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi. penggunaan basis akrual mengembangkan prinsip dan asumsi bahwa pencatatan transaksi keuangan tidak hanya dilakukan pada saat terjadi penerimaan dan pengeluaran uang. dengan basis akrual, informasi yang diberikan kepada pemakai tidak hanya terbatas pada transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas melainkan juga kewajiban yang membutuhkan penyelesaian kas di masa depan dan informasi lain yang mempresentasikan kas yang akan diterima di masa depan. menurut basis akrual pendapatan dicatat ketika pendapatan tersebut diperoleh, meskipun apabila pendapatan tersebut tidak diterima secara kas sampai jauh di masa mendatang. begitu pula beban,

beban dicatat ketika beban tersebut terjadi, meskipun sebenarnya beban tersebut tidak dibayarkan sampai jauh di masa mendatang.

Akuntansi akrual mengakui beban ketika suatu transaksi terjadi, dianggap menyediakan gambaran operasional pemerintah secara lebih transparan. namun demikian, penerapannya memiliki banyak kendala dan memerlukan dana yang besar serta waktu yang panjang, bahkan dapat melebihi periode masa jabatan kepala pemerintahan (Presiden/ Gubernur/ Bupati/ Walikota), hal ini mengisyaratkan bahwa untuk menerapkan basis akrual diperlukan kerja yang sangat keras. penerapan akuntansi berbasis akrual menjadi tantangan bagi semua pihak dalam menjalankan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah. penerapan ini juga berlaku pada sistem akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah pusat. dalam pelaksanaannya sistem akuntansi pemerintah pusat terdiri dari dua sistem utama, yaitu sistem akuntansi bendahara umum negara (sabun) diselenggarakan oleh menteri keuangan selaku bendahara umum negara dan sistem akuntansi instansi (sai) diselenggarakan oleh departemen atau lembaga non departemen (Yunita, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian yang berjudul Pengaruh Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Solok). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah implementasi akuntansi berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Apakah implementasi akuntansi berbasis akrual dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan, Untuk mengetahui sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan, Untuk mengetahui pengaruh implementasi akuntansi berbasis akrual dan sisitem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan adalah teori yang terjadi akibat adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen sehingga timbul suatu konflik. konflik kepentingan antara prinsipal dan agen terjadi berdasarkan asumsi bahwa masing- masing individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri. perusahaan untuk mencapai tujuannya dalam hal ini prinsipal sebagai pemberi amanah mengontrak agen sebagai pemegang amanah untuk melakukan pengelolaan sumber daya dalam perusahaan dan bertanggungjawab atas tugas yang dibebankan kepadanya sedangkan prinsipal berkewajiban memberikan imbalan kepada agen menurut penelitian (Agustiawan & Rasmini, 2016).

2.2 Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan (Hamsiah, 2019;150). Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan.

Peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010, laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksitransaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. dalam peraturan pemerintah no 8 tahun 2006, tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah, menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara dan daerah selama satu periode (Diani, 2014). Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (lkpd) dapat tercermin dari hasil pemeriksaan BPK. pemeriksaan atas laporan keuangan dilakukan dalam rangka memberikan pendapat/opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan (Ratifah & Ridwan, 2012). Kualitas laporan keuangan yaitu sejauh mana laporan keuangan yang disajikan dapat menunjukkan informasi yang benar dan jujur, karena laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu entitas pada suatu

periode akuntansi yang nantinya dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari suatu entitas tersebut (Wijayanti, 2017).

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, (Wijayanti, 2017) Yaitu:

1. Relevan , Laporan keuangan bisa dikatakan relevan, apakah informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.
2. Andal , Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.
3. Dapat dibandingkan Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal.
4. Dapat dipahami, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud. rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh pemahaman akuntansi dari penyusun laporan keuangan itu sendiri, belum diterapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan atau lemahnya peran internal audit. berdasarkan kamus umum bahasa indonesia, seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan (Diani, 2014).

2.3 Sistem Pengendalian Intern

Secara etimologis, sistem pengendalian internal terdiri dari tiga kata yaitu sistem, pengendalian, dan internal yang memiliki arti kata masing-masing. secara terminologis, sistem pengendalian internal secara luas diartikan sebagai prosedur- prosedur serta proses-proses yang digunakan perusahaan untuk melindungi aset perusahaan, mengolah informasi secara akurat, serta memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal menurut *the committee of sponsoring organization* (coso) adalah proses yang dapat dipengaruhi manajemen dan karyawan dalam menyediakan secara layak suatu kepastian mengenai prestasi yang diperoleh secara objektif dalam penerapannya tentang bagian laporan keuangan yang dapat dipercaya, diterapkannya efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan operasional perusahaan dan diterapkannya peraturan dan hukum yang berlaku agar ditaati oleh semua pihak. dalam literatur lain mengungkapkan definisi yang serupa yaitu, pengendalian internal (*internal control*) meliputi susunan organisasi dan semua cara-cara dan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk menjaga dan mengamankan harta miliknya, memeriksa kecermatan dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi kerja dan mendorong dipatuhinya kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen (Rokhlinasari & Hidayat, 2016). dengan didukung informasi berkualitas dan pengendalian intern yang baik maka good corporate governance (gcg) termasuk pengelolaan resiko akan berjalan dengan baik membawa perusahaan melangkah dengan benar terhindar dari resiko yang dihadapi. informasi berkualitas merupakan bagian dari sistem pengendalian intern yang menurut coso memiliki lima komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, pengendalian aktivitas, informasi dan komunikasi serta monitoring. lingkungan pengendalian tersebut menjadi dasar yang memayungi ke empat pengendalian lainnya dan coso mengembangkan kelima komponen tersebut dengan perencanaan strategis dan manajemen operasi menjadi kerangka pengelolaan resiko perusahaan.

Pengendalian intern dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui :

- 1 Efisiensi dan efektivitas operasi.

- 2 Penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya.
- 3 Ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku.

Sistem pengendalian intern berkaitan dengan aktivitas operasi suatu organisasi dan ada dengan alasan bisnis yang mendasar. pengendalian intern akan sangat efektif bila pengendalian tersebut menyatu dengan infrastruktur dan merupakan bagian penting bagi suatu organisasi perusahaan. pengendalian intern yang menyatu mendorong peningkatan kualitas dan inisiatif, menghindari biaya yang tidak seharusnya dan menghasilkan respon yang cepat terhadap perubahan keadaan.

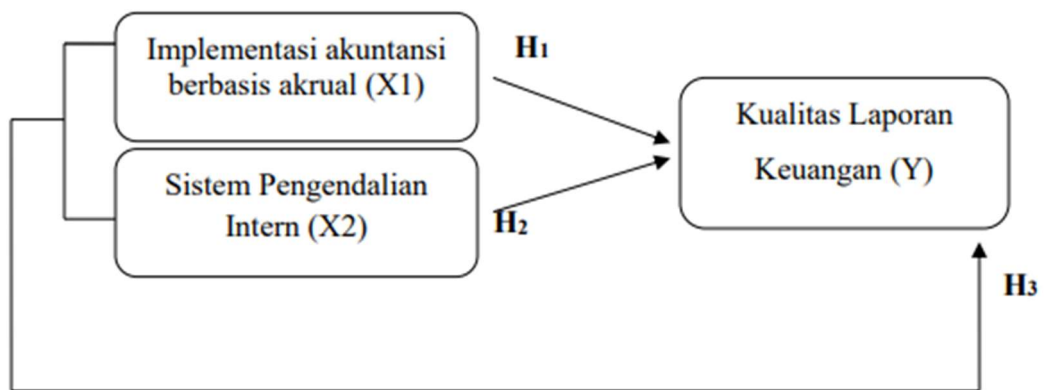
2.4 Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua

Basis akrual adalah salah satu basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah, dimana setiap pendapatan, beban, aset, kewajiban dan ekuitas diakui pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan (Mardiana & Fahlevi, 2017). Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun

2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Pada Pemerintahan Daerah Pasal 1 Ayat (10) Menjelaskan Bahwa Basis Akrua Adalah Basis Akuntansi Yang Mengakui Pengaruh Transaksi Dan Peristiwa Pada Saat Transaksi Dan Peristiwa Itu Terjadi, Tanpa memperhatikan saat kas diterima atau dibayar. perubahan pencatatan laporan keuangan dari basis kas menjadi basis akrual dalam akuntansi pemerintahan merupakan bagian dari bangunan reformasi keuangan negara seperti yang diamanatkan sekitar 12 tahun lalu dalam uu no. 17 tahun 2003. Menurut (Wijayanti, 2018) untuk mengukur implementasi akuntansi berbasis akrual dilakukan dengan menggunakan 3 indikator, yaitu : pengakuan, pengukuran dan pengungkapan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat dikemukakan model konsep penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka pemikiran

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dari kerangka di atas hipotesis dalam penelitian ini

- H1: Implementasi akuntansi berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- H2: Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- H3: Implementasi berbasis akrual dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh menggunakan instrument kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah kepala opd, kepala bagian keuangan opd, kasubag umum opd, bendahara penerimaan opd, dan bendahara pengeluaran opd. pada OPD Kota Solok. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling*. *non*

probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. salah satu teknik dalam *non probability sampling* adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah responden yang memiliki jabatan sebagai kepala opd, kepala bagian keuangan opd, kasubag umum opd, bendahara penerimaan opd, dan bendahara pengeluaran opd.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 150 responden. Teknik analisis data menggunakan , Uji Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Berganda , Uji Hipotesis. Model persamaan regresi Linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Ket:

Y = Kualitas Laporan keuangan

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien variabel X₁ dan X₂

X₁ = Implementasi akuntansi berbasis akrual

X₂ = Sistem Pengendalian Internal

4. JADWAL

Adapun jadwal dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pembuatan Proposal	X	X	X									
Pra Survey				X	X	X						
Pengumpulan data							X	X	X			
Pengolahan Data								X	X	X		
Pembuatan Laporan											X	X

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawan, N. T., & Rasmini, N. K. (2016). Pengaruh Sistem Berbasis AkruaI, Ti, Dan Spip Pada Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sdm Sebagai Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(10), 3475–3500.
- Akmal, A. (2013). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Hubungan Antara Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Dengan Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Anggota Dprd Kota Di Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Bastian. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Edisi Ke 3*. Erlangga.
- Christanti, D. N. (2013). Pengaruh Akuntansi Berbasis AkruaI Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia*.
- Diani, D. I. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informas Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1–25.
- Faishol, A., & Lamongan, U. I. (2016). *Ahmad Faishol*. 1(3), 205–212.
- Ghozali, Imam. (2011). “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- (2012). “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Herawati, T. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *Star–Study & Accounting Research*, 11(1), 1–14.
- Hamsiah, Andi. 2019. *Manajemen Keuangan Daerah Dalam Era Otonomi Daerah*. Bogor: Azkiya Publishing.
- Holle, V. A., Salle, A., & Sanggenafa, M. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern Dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Papua). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 14(1).
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke-12*. Yogyakarta: BPF.
- Kiranayanti, I., & Erawati, N. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(2), 1290–1318.
- Mardiana, R., & Fahlevi, H. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Efektivitas Penerapan Sap Berbasis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Perangkat Kerja Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(2), 30–38.

- Meladia, W. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Demak)*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida, Z. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 151–167.
- Najati, I., Pituringsih, E., & Animah. (2016). Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua: Pengujian Determinan Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 14(1), 1–18. <https://www.mendeley.com/catalogue/magister-pasca-sarjana-universitas-mataram/>
- Nanang Martono.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Ke 2*. Jakarta.
- Nuraini, F. (2018). Variabel Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Surabaya. *Majalah Ekonomi*, 23(2), 264–285.
- Ratifah, I., & Ridwan, M. (2012). Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Trikonomika*, 11(1), 29–39.
- Rokhlinsari, S., & Hidayat, A. (2016a). Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Ban Bjb Syariah Cirebon*, 8(2), 491–508.

Rokhlinasari, S., & Hidayat, A. (2016b). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Bjb Syariah Cirebon. *Al- Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 8(2).

Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.

(2013). *Edisi 5, Research Methods for Business: A skill Building Approach*. New York: John wiley@Sons.

(2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Widari, L., & Sutrisno. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(10), 117–126.

Wijayanti, N. (2018). Pengaruh Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Artikel*, 2, 227–249.

Yunita, R. A. (2018). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua Sebagai Implementasi Pp Nomor 71 Tahun 2010 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang). *E-Conversion - Proposal For A Cluster Of Excellence*.

Yunita, R. A. (2019). *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua Sebagai Implementasi Pp Nomor 71 Tahun 2010 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus: Kantor Kementerian*

Agama Kabupaten Deli Serdang). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun/ 12 bulan (Rp.)
Honor	Rp 25.000	2	8	Rp 400.000
Sub Total				Rp 400.000
(Rp.)				
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Flashdisk	Unit	3	Rp 150.000	per lembar Rp 450.000
Jumlah				Rp 450.000
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Materai	Laporan	20	Rp 10.000	per lembar Rp 200.000
Tinta Printer	Laporan	9	Rp 50.000	per botol Rp 450.000
Kertas	Laporan	20	Rp 50.000	per rim Rp 1.000.000
Amplop	Collected data	5	Rp 87.000	Per Bungkus Rp 435.000
Pena	Collected data	15	Rp 30.000	Kotak Rp 450.000
Pena	Tanda tangan	5	Rp 5.000	Per Unit Rp 25.000
Jumlah				Rp 2.560.000
4. Perjalanan				

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya/tahun/12 bulan (Rp)
BBM	Survey Awal	5	Rp 100.000 per liter	Rp 500.000
BBM	Collected data	15	Rp 100.000 per liter	Rp 1.500.000
Jumlah				Rp 2.000.000
5. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Parkiran	Kegiatan	1	Rp 134.000 per lembar	Rp 134.000
Analisa	Kegiatan	5	Rp 100.000 per lembar	Rp 500.000
Foto Copy	Kuesioner	280	Rp 200 per lembar	Rp 56.000
Jilid	Laporan	20	Rp 25.000 per lembar	Rp 500.000
Konsumsi	Pengerjaan	30	Rp 30.000 per bungkus	Rp 900.000
Sub Total (Rp)				Rp 2.090.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (RP)				Rp 7.500.000